

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang membahas kesimpulan berdasarkan penelitian, serta saran yang berguna berkaitan dengan Tata Kelola di PT. Boston Beton.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, data dilihat bahwa sebagian besar penerapan proses dari COBIT framework 4.1 di PT. Boston Beton berada pada level rata-rata 3,4. Pada level kematangan ini, secara keseluruhan proses TI di PT. Boston Beton berada pada skala rata-rata 3,4 yaitu *Defined*, yang berarti bahwa seluruh proses telah didokumentasikan dan telah dikomunikasikan, serta dilaksanakan dengan pengembangan sistem komputerisasi yang baik, namun proses evaluasi belum dilakukan secara menyeluruh, sehingga masih ada kemungkinan dapat terjadinya penyimpangan. Untuk setiap domain dari COBIT framework 4.1, level kematangan dalam pengelolaan TI dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Kode	Proses	Hasil Pengujian	Tingkat Maturity
1.	PO	Perencanaan dan Pengorganisasian	3.1	<i>Defined</i>
2.	AI	Pengadaan dan Implementasi	3.2	<i>Defined</i>
3.	DS	Pengaturan dan Dukungan	3.1	<i>Defined</i>
4.	ME	Pengawasan dan Evaluasi	3	<i>Defined</i>
		Rata - rata keseluruhan domain	3.1	<i>Defined</i>

Tabel 5.1 Level Tata Kelola TI

Dari hasil pengujian tersebut juga dapat dirangkum mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh operasional TI di perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Kekuatan :

- Perusahaan sudah memiliki sebuah *server* untuk menampung seluruh data yang ada

- Perusahaan sudah memiliki *sharing folder*, sehingga seluruh staff dapat bertukaran data didalam *server*.

- Kelemahan :

- Tidak ada *file server* yang membatasi hak akses, sehingga keamanan data kurang terjamin dimana divisi lain dapat mengakses data yang tidak berkaitan/berhubungan dengan divisinya sendiri.

- Belum memiliki staff IT yang berpengalaman, sehingga tidak dapat menemukan solusi yang ada.

- Tidak memberikan pelatihan khusus kepada staff IT, sehingga tidak memiliki keahlian dalam hal keamanan data *server*.

5.2 Saran

Secara umum, proses operasional TI telah berjalan dengan baik akan tetapi perbaikan yang perlu dilakukan adalah membuat sebuah *file server* untuk membatasi hak akses masing-masing divisi, serta memberikan pelatihan khusus terkait dengan permasalahan yang timbul agar dapat mengatasi masalah yang ada dalam perusahaan, atau mencari staff IT yang berpengalaman dalam hal mengatasi masalah *server* data.